

Abstrak

Individu yang bergabung dalam suatu organisasi banyak yang mengalami penolakan dan ketidakcocokan di dalam organisasi, namun ada pula yang dapat bertahan di dalam organisasinya. Maka dari itu peneliti ingin mengetahui derajat sense of belongingness pada individu tersebut. Penelitian ini berdasarkan pada teori sense of belonging dari Hagerty, et al (1992) dan Hagerty & Patusky (1995), bertujuan untuk mengetahui gambaran dinamika sense of belongingness pada Pemuda VVD di Bandung.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan seluruh anggota menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu 74 anggota Pemuda VVD di Bandung. Alat ukur yang digunakan adalah Sense of Belonging Instrument – Psychological (SOBI-P) dari Hagerty & Patusky (1995). Uji validitas menggunakan Pearson Correlation dengan Program SPSS 19 didapatkan validitas item berkisar antara 0,403-0,748. Uji reliabilitas dengan Alpha Cronbach, didapatkan koefisien alpha sebesar 0,896. Data yang didapatkan diolah dengan menggunakan distribusi frekuensi dan tabulasi silang.

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan sebanyak 64% Pemuda VVD yang memiliki sense of belongingness yang rendah dan sebanyak 36% Pemuda VVD yang memiliki sense of belongingness yang tinggi. Kesimpulan yang diperoleh adalah sebagian besar anggota Pemuda VVD di Bandung memiliki derajat sense of belongingness yang rendah. Peneliti mengajukan saran agar para anggota Pemuda VVD di Bandung meningkatkan sense of belongingness yang mereka miliki dengan menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam bersikap terhadap anggota lain di dalam Pemuda VVD, seperti menunjukkan kepedulian terhadap anggota di dalam Pemuda, dapat menerima saran dan kritik dengan terbuka, dan memperlakukan anggota yang satu dengan anggota yang lainnya secara adil. Selain itu, perlu melibatkan faktor-faktor signifikan yang diduga memiliki pengaruh terhadap derajat sense of belongingness untuk mendapatkan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai sense of belongingness.

Kata kunci: sense of belonging, organisasi

Abstract

Someone who is a part of an organization suffers a lot of rejection and incompatibility in that organization, but there are people who can survive in an organization. Therefore, researchers want to know the sense of belongingness degree from that particular individual. This research is base on sense of belonging theory from Hagerty, et al (1992) and Hagerty and Patusky (1995), its function is to know the sense of belongingness dynamic from VVD member in Bandung.

This research uses descriptive method and whole members become subject to this study, which is 74 members of VVD in Bandung. The instrument used in this study is Sense of Belonging instrument – Psychological (SOBI-P) from Hagerty and Patudky (1995). Pearson correlation is used to test the validity, the validity item we get using SPSS 19 program is ranging from 0.403-0.748. Alpha Cronbach is used for the reliability test, the alpha coefficient is 0.896. The data is processed with distribution frequency and cross tabulation.

From the result, 64 percent of VVD members have low sense of belongingness and 36 percent of VVD members have high sense of belongingness. The conclusion from this result is that most of VVD members in Bandung have low sense of belongingness. Researchers suggested that all members of VVD in Bandung increase their sense of belongingness that they have using this research result as consideration to behave toward other members in VVD, such as indicate their careness to other members in Pemuda, can receive advice and criticism openly, and treat a member and the other members as equal. Besides, other significant factors which is thought to have influence on sense of belongingness degree to get more comprehensive picture on sense of belongingness is also needed to be included.

Keywords: sense of belonging, organization

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	6
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian	6
1.3.1. Maksud Penelitian	6
1.3.2. Tujuan Penelitian	6
1.4. Kegunaan Penelitian	7
1.4.1. Kegunaan Teoritis	7

1.4.2. Kegunaan Praktis	7
1.5. Kerangka Pikir	7
1.6. Asumsi Penelitian	13

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 <i>Sense of Belongingness</i>	14
2.1.1. Pengertian <i>sense of belongingness</i>	14
2.1.2. Model teoritis dari <i>sense of belongingness</i>	14
2.1.3. Kegunaan dan pentingnya <i>sense of belongingness</i>	15
2.1.4. Membangun dan meningkatkan <i>sense of belongingness</i>	18
2.1.5. Aspek dari <i>sense of belongingness</i>	18
2.1.6. Faktor yang mempengaruhi <i>sense of belongingness</i>	19
2.2. Organisasi	19
2.2.1 Pengertian Organisasi	19
2.2.2 Jenis organisasi	20
2.2.2.1 Organisasi Dari Segi Jumlah pucuk Pimpinan	20
2.2.2.2 Organisasi Dari Segi Keresmian	20
2.2.2.3 Organisasi Dari Segi Tujuan	21
2.3. Remaja	23
2.3.1. Pengertian Remaja	23
2.3.2. Perkembangan Remaja	24
2.3.3. Tugas Perkembangan pada Masa Remaja	25

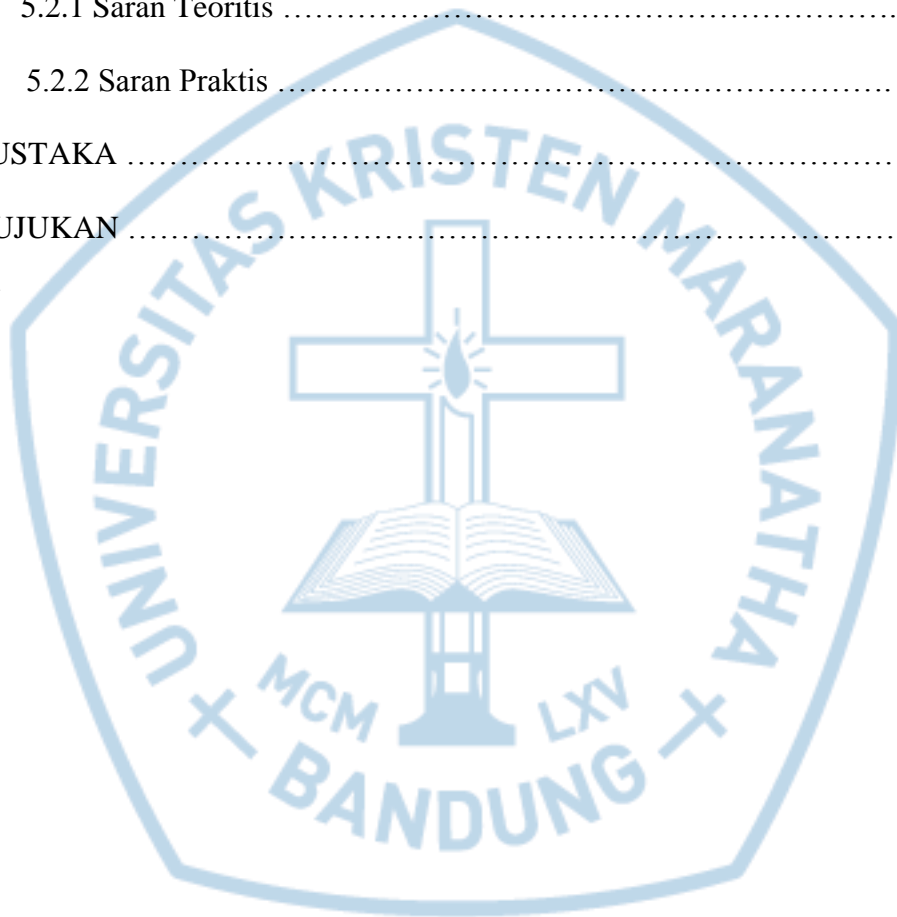
BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan dan Prosedur Penelitian	26
3.2 Bagan Prosedur Penelitian	26
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	26
3.3.1. Variabel Penelitian	26
3.3.3. Definisi Operasional	27
3.4 Alat Ukur	27
3.4.1. Alat Ukur Variabel <i>Sense of Belongingness</i>	27
3.4.2. Data Pribadi dan Data Penunjang	29
3.4.3. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur <i>Sense of Belongingness</i> ...	29
3.4.3.1 Validitas Alat Ukur <i>Sense of Belongingness</i>	29
3.4.3.2 Reliabilitas Alat Ukur <i>Sense of Belongingness</i>	30
3.5 Populasi dan Teknik Penarikan Sampel	30
3.5.1 Populasi Sasaran	30
3.6 Teknik Analisis Data	30

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Sampel Penelitian	32
4.1.1 Gambaran Subjek Berdasarkan Usia	32
4.2 Hasil Penelitian	33
4.2.1 Gambaran Derajat <i>Sense of Belongingness</i>	33
4.2.2 Tabulasi Silang Derajat <i>Sense of Belongingness</i> dengan Aspek-aspek <i>Sense of Belongingness</i>	34

4.3 Pembahasan	35
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	46
5.2 Saran	46
5.2.1 Saran Teoritis	46
5.2.2 Saran Praktis	47
DAFTAR PUSTAKA	48
DAFTAR RUJUKAN	50
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skor Pilihan Jawaban	28
Tabel 3.2 Kategori Skor <i>Sense of Belongingness</i>	28
Tabel 4.1 Tabel Gambaran Subjek Berdasarkan Usia	32
Tabel 4.2 Tabel Gambaran Derajat <i>Sense of Belongingness</i>	33
Tabel 4.3 Tabulasi Silang Derajat <i>Sense of Belongingness</i> dengan Aspek <i>Valued Involvement</i>	34
Tabel 4.4 Tabulasi Silang Derajat <i>Sense of Belongingness</i> dengan Aspek <i>Fit</i>	34



DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Pemikiran	13
Bagan 2.1 Model dari <i>sense of belonging</i> by B. Hagerty, R. Williams, J. Coyne and M. Early (1996), <i>Archives of Psychiatric Nursing</i>	15
Bagan 3.1 Prosedur Penelitian	26



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kata Pengantar	L-2
Lampiran 2 Lembar Pernyataan Kesediaan	L-3
Lampiran 3 Alat Ukur <i>Sense of Belongingness</i>	L-4
Lampiran 4 Alat Ukur <i>Sense of Belongingness – Antecedent (SOBI – A)</i>	L-8
Lampiran 5 Validitas dan Reliabilitas	L-10
Lampiran 6 Hasil Penelitian Aspek-Aspek <i>Sense of Belongingness</i>	L-11
Lampiran 6.1 Lampiran Hasil Penelitian Aspek <i>Valued Involvement</i>	L-11
Lampiran 6.2 Hasil Penelitian Aspek <i>Fit</i>	L-15
Lampiran 7 Gambaran Responden	L-23
Lampiran 7.1 Gambaran Berdasarkan Usia	L-23

